

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas hal yang berhubungan dengan penelitian termasuk di antaranya tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampling, teknik pengumpulan data, pengembangan instrumen, kalibrasi, dan analisa data.

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris:

Pertama, kecenderungan Kualitas Hidup Generasi Muda di Kabupaten Lanny Jaya Papua.

Kedua, kecenderungan Kepemimpinan Kepala Daerah di Kabupaten Lanny Jaya Papua.

Ketiga, apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kepemimpinan Kepala Daerah terhadap Kualitas hidup Generasi Muda di Kabupaten Lanny Jaya Papua.

Keempat, secara bersama-sama indikator mana yang paling dominan dari Kepemimpinan Kepala Daerah yang mempengaruhi kualitas hidup Generasi Muda di Kabupaten Lanny Jaya Papua.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Kabupaten Lanny Jaya Papua. Penelitian dimulai dari September 2021 sampai Mei 2022.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah survei, di mana dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang menyatakan hubungan antara variabel bebas dengan terikat. Survei dikembangkan berdasarkan penelitian eksplanatori dan konfirmatori.

Penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang tujuan utamanya adalah menjelaskan alasan terjadinya peristiwa dan untuk membentuk, memperdalam, mengembangkan, atau menguji teori. Tipe rancangan eksplanatori fokus mengeksplanasi hubungan antara variabel yang dipelajari, baik hubungan korelasional dan hubungan kausal, memprediksi perubahan yang terjadi dan mengeksplanasi perbedaan antara ke dua kelompok.¹⁵³

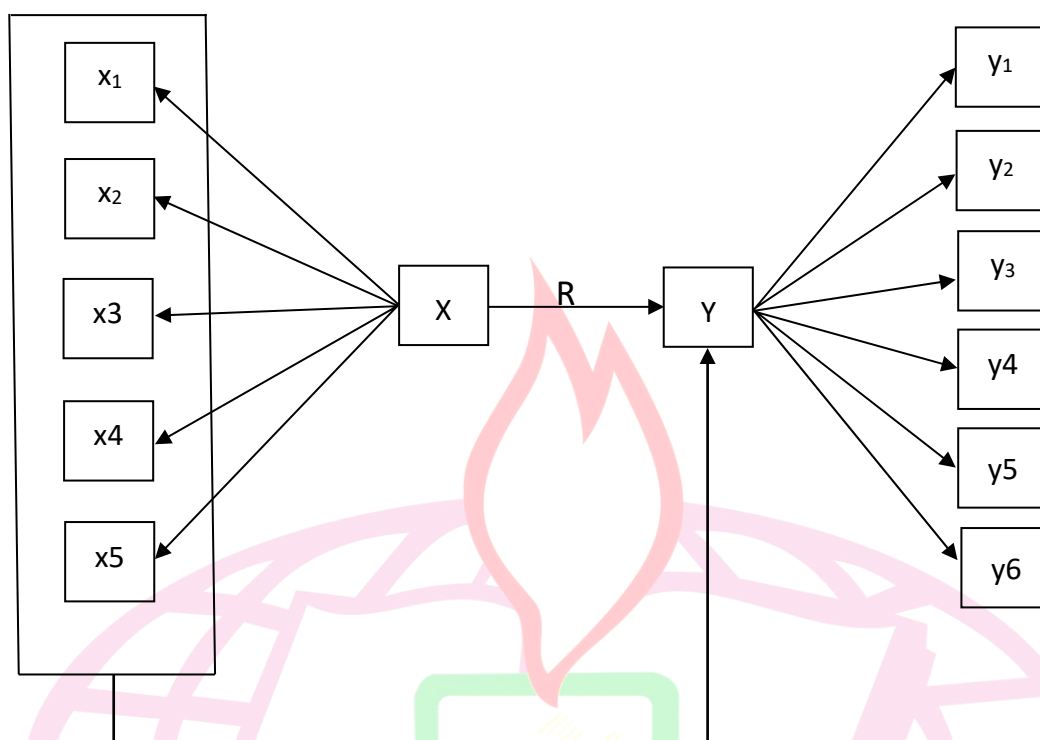
Jadi penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksplanatori karena ingin menjelaskan hubungan sebab akibat yang terjadi antara variabel-variabel yang ada dengan melakukan pengkajian hipotesis yang akan diuji secara empiris.

Kajian secara teoritis yang di maksudkan di atas merupakan hasil temuan juga, yakni kajian beberapa teori yang dilakukan secara mendasar, penelitian eksegece atau studi mendalam, dan lain-lain yang ditujukan terhadap *variable*, yang dalam penelitian ini adalah pengaruh kepemimpinan kepala daerah terhadap kualitas generasi muda di Kabupaten Lanny Jaya Papua.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian eksplanatori ini dikonstruksikan ke dalam *variabel dependent (Y)* dan *variabel independent (X)*.

¹⁵³ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif* (Bandung: Refika Aditama, 2015), 118

Secara sederhana, rencana pola hubungan antar variabel penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Tabel 3.1:
Rencana Pola Hubungan Antar Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat Berdasarkan *Construct*

Keterangan:

Y = Kualitas hidup Generasi muda

Indikator terdiri dari:

- y₁ = Indikator Memiliki rasa percaya diri
- y₂ = Indikator Memiliki keteladanan dalam tutur kata
- y₃ = Indikator Memiliki keteladanan dalam perilaku
- y₄ = Indikator Memiliki keteladanan dalam kasih
- y₅ = Indikator Memiliki keteladanan dalam kesetiaan
- y₆ = Indikator Memiliki keteladanan dalam kesucian

X = Pengaruh kepemimpinan Kepala Daerah (*Independent variable*)

Variabel Bebas terdiri dari:

- x₁ = Indikator Memotivasi
- x₂ = Indikator Melakukan pembinaan
- x₃ = Indikator Menunjuk arah
- x₄ = Indikator Taat kepada aturan
- x₅ = Indikator Bekerja keras

D. Populasi, Penetapan Jumlah Sampel dan Teknik Pengambilan

Sampel

Penerapan populasi dan sampel di perlukan untuk mengetahui jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian, yang diambil dari keseluruhan populasi yang ada di Kabupaten Lanny Jaya.

1. Populasi Penelitian

Umumnya populasi di mengerti sebagai kumpulan menyeluruh dari suatu obyek penelitian atau amatan. Populasi juga adalah obyek penelitian sebagai sasaran untuk mengungkapkan sesuatu yang sedang dikaji. Adapun jumlah populasi yang diteliti berasal dari Mahasiswa, siswa Sekolah Menengah Tingkat Atas sejumlah 2.354 orang dan Sekolah Menengah Kejuruan sejumlah 287 orang , sehingga total berjumlah

2.641 orang yang berasal dari 10 kecamatan di Kabupaten Lanny Jaya Papua, sesuai tabel di bawah ini:

No	Wilayah	SMA			SMK		
		Jml	L	P	Jml	L	P
1	Kec. Makki	584	352	232	0	0	0
2	Kec. Tiom	799	464	335	190	111	79
3	Kec. Pirime	597	363	234	97	71	26
4	Kec. Balingga	115	63	52	0	0	0
5	Kec. Gamelia	0	0	0	0	0	0
6	Kec. Kuyawage	0	0	0	0	0	0
7	Kec. Dimba	0	0	0	0	0	0
8	Kec. Tiomneri	259	151	108	0	0	0
9	Kec. Poga	0	0	0	0	0	0
10	Kec. Malagaineri	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	2,354	1,393	961	287	182	105

Tabel 3.2:

Jumlah siswa SMA dan SMK di Kabupaten Lanny Jaya Papua¹⁵⁴

2. Penetapan Jumlah Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.¹⁵⁵ Sampel yang digunakan oleh peneliti menggunakan perhitungan jumlah sampel dengan rumus slovin adalah sebagai berikut:¹⁵⁶

¹⁵⁴ *Data Pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi* <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp/2/253000> - Diakses pada tanggal 13 November 2021 waktu 23.45 Wib.

¹⁵⁵ Sasmoko, *Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori (neuroresearch)*, Edisi ke 12 (Jakarta: PT. Media Plus, 2011), 90.

¹⁵⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta: KENCANA 2017), 170.

$$n = N/(1 + Ne^2)$$

n = Number of samples (jumlah sampel)

N = Total population (jumlah seluruh anggota populasi)

e = Error tolerance (toleransi terjadinya galat; taraf signifikansi; untuk sosial dan pendidikan lazimnya 0,05) \rightarrow (e^2 = pangkat dua)

$$- \quad 2.641/(1 + 2.641 \times 0,05 \times 0,05) = 347$$

- Dibulatkan menjadi 347 orang

Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *propotional simple random sampling* (acak sederhana). *Propositional Simple random sampling* merupakan dasar dalam pengambilan sampel *random* yang lain.¹⁵⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan materi mentah yang membentuk semua laporan penelitian (Dempsey dan Dempsey, 2002 : 76)¹⁵⁸ Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner (angket) dengan google form. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁵⁹

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data pengaruh kepemimpinan Kepala Daerah terhadap Kualitas Hidup Generasi Muda di Kabupaten Lanny Jaya Papua menggunakan kuesioner model Skala Likert. Skala Likert

¹⁵⁷ Ibid., 153

¹⁵⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama, 2015) 77.

¹⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 137.

merupakan metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap subjek, objek atau kejadian tertentu.¹⁶⁰ Dengan demikian peneliti dapat mengetahui hasil yang akurat.

Skala yang di pakai dalam model *Likert* ini memakai rentang pengukuran 1 sampai 5, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Selalu	= 5
Sering	= 4
Kadang-kadang	= 3
Jarang	= 2
Tidak pernah	= 1

F. Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun alat bantu yang di maksud oleh peneliti adalah berupa kuesioner yang di sebarakan pada para responden, dimana pertanyaan-pertanyaannya di susun berdasarkan indikator dari variabel yang telah ditentukan.

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan mengenai beberapa hal berkaitan dengan pengaruh kepemimpinan kepala daerah terhadap kualitas hidup

generasi muda di Kabupaten Lanny Jaya Papua. Adapun uraian tersebut meliputi: definisi konseptual; definisi operasional; kisi-kisi instrumen; kalibrasi (uji coba) yang mencakup uji reliabilitas; dan instrumen final penelitian variabel Y.

¹⁶⁰ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2015), 448.

1. Definisi Konseptual

Pada bagian ini penulis akan menguraikan mengenai definisi pengaruh kepemimpinan kepala daerah terhadap kualitas hidup generasi muda di Kabupaten Lanny Jaya.

a. Definisi Konseptual Kualitas Hidup Generasi Muda (Y)

Definisi Konseptual Kualitas Hidup Generasi Muda adalah mereka yang memiliki kemampuan dengan sifat dan karakter yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Memiliki yang sedang mengalami proses kualitas menjadi dewasa kualitas hidup dengan kekuatan secara moral, sosial, intelektual, dan profesional. Yang dapat dibuktikan dalam keteladanan hidup generasi muda dalam perkataan, keteladanan dalam tingkah laku, keteladanan dalam kasih, keteladanan dalam kesetiaan dan keteladanan dalam kesucian.

b. Definisi Konseptual Kepemimpinan Kepala Daerah (X)

Definisi Konseptual Kepemimpinan Kepala Daerah adalah seseorang yang sudah dilantik oleh Gubernur dan bertanggungjawab untuk memimpin dan mempengaruhi masyarakat berdasarkan kebenaran Firman Tuhan pada suatu tempat yang telah ditetapkan. Mempersiapkan kepemimpinan selanjutnya dengan cara: 1) mempercayakan kepada yang dapat dipercayai dan cakap mengajar, 2) seorang pemimpin siap untuk menderita dan memiliki mental seperti seorang prajurit, disiplin dan bekerja keras.

2. Definisi Operasional

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan mengenai definisi secara operasional pengaruh kepemimpinan Kepala Daerah terhadap kualitas hidup generasi muda di Kabupaten Lanny Jaya Papua.

a. Definisi Kualitas Hidup Generasi Muda (Y)

Definisi Operasional Kualitas Generasi Muda adalah menjalani kehidupannya melalui pembinaan karakter dan pendidikan, sehingga generasi muda menemukan tujuan kehidupan selanjutnya seperti yang dikehendaki Allah.

Kualitas Generasi Muda memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1) memiliki rasa percaya diri, 2) memiliki keteladanan dalam tutur kata, 3) memiliki keteladanan dalam perilaku, 4) memiliki keteladanan dalam kasih, 5) memiliki keteladanan dalam kesetiaan, 6) memiliki keteladanan dalam kesucian.

b. Definisi Operasional Pengaruh Kepemimpinan Kepala Daerah (X)

Definisi Operasional Pengaruh Kepemimpinan Kepala Daerah adalah memberikan perhatian kepada generasi muda sebagai bagian dari regenerasi dengan memperhatikan kualitas kerohanian dan pendidikan sehingga terwujud kepemimpinan yang berkualitas dalam pengaruh Kepemimpinan Kepala Daerah terhadap generasi muda.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Daerah memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1) memotivasi, 2) melakukan pembinaan, 3) menunjuk arah, 4) taat kepada aturan, 5) bekerja keras.

3. Kisi – Kisi

a. Kisi-kisi Instrumen Kualitas Hidup Generasi Muda (Y)

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen variabel Kualitas Hidup Generasi Muda (Y) yang terdiri dari nama indikator dan nomor butir instrumen.

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Memiliki rasa percaya diri (y_1)	1, 2,3	3
2	Memiliki keteladanan dalam tutur kata (y_2)	4,5,6	3
3	Memiliki keteladanan dalam perilaku (y_3)	7,8,9	3
4	Memiliki keteladanan dalam kasih (y_4)	10,11,12	3
5	Memiliki keteladanan dalam kesetiaan (y_5)	13,14,15	3
6	Memiliki keteladanan dalam kesucian (y_6)	16,17,18	3
Jumlah			18

Tabel 3.3:

Kisi-kisi Instrumen Variabel Kualitas Hidup Generasi Muda menurut 1 Timotius 4:12 di Kabupaten Lanny Jaya Papua, berdasarkan Kajian Teoritis (*Theoretical*)

b. Kisi-kisi Instrumen Kepemimpinan Kepala Daerah (X)

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen yang terdiri dari nama indikator dan nomor butir instrumen.

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1	Memotivasi (x_1)	19,20,21	3
2	Melakukan pembinaan (x_2)	22,23,24	3
3	Menunjuk arah (x_3)	25,26,27	3
4	Taat kepada aturan (x_4)	28,29,30	3
5	Bekerja keras (x_5)	31,32,33	3
Jumlah			15

Tabel 3.4:

Kisi-kisi Instrumen Variabel Pengaruh Kepemimpinan Kepala Daerah menurut 2 Timotius 2:1-6 (X) di Kabupaten Lanny Jaya Papua, berdasarkan Kajian Teoritis (*Theoretical*)

4. Kalibrasi Instrumen

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data. Pengembangan Instrumen penelitian disebut juga proses kalibrasi. Kalibrasi adalah

berkaitan erat dengan pengembangan instrumen/alat penelitian tersebut valid dan reliabel. Jadi kalibrasi sedang membicarakan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dalam arti yang luas.¹⁶¹ Untuk itu diperlukan syarat-syarat tertentu agar data yang diperoleh dari lapangan sah (*valid*) dan instrumen yang disusun mampu secara “ajeg” mengukur variabel yang sedang diteliti (*reliable*).

Instrumen Pengaruh Kepemimpinan Kepala Daerah menurut 2 Timotius 2:1-6 terhadap Kualitas Generasi Muda menurut 1Timotius 4:12 di Kabupaten Lanny Jaya Papua yang diuji cobakan kepada 30 orang Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Lanny Jaya Papua sebagai responden uji coba yang terdiri dari 33 butir.

a) Uji Validitas Instrumen dengan program Excel. Validitas adalah sejauh mana suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya.¹⁶² Kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya. tingkat di mana suatu Instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur dan suatu instrumen hanya valid untuk suatu keperluan dan pada kelompok tertentu.¹⁶³ Validitas dapat pula diartikan sebagai kesesuaian antara alat ukur dengan sesuatu yang hendak diukur, sehingga hasil ukur yang didapat akan mewakili dimensi ukuran yang sebenarnya dan dapat di pertanggungjawabkan. Uji Validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. “Proses uji validitas akan dilakukan secara berulang-ulang sampai tidak ada yang drop lagi. Proses uji validitas akan dilakukan secara berulang-ulang

¹⁶¹ Sasmoko, *Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori (neuroresearch)*, Edisi ke 12 (Jakarta: PT. Media Plus 2011), 153.

¹⁶² Endro Suseno, Purwo Susongko, *Mengukur Vailiditas Tes* (Kediri: Pernal Edukreatif, 2022), 28.

¹⁶³ Sumanto, *Pembahasan Terpadu Statistika & Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Andi, 2002), 65.

sampai tidak ada yang drop lagi. Jika hasil analisis $\geq 0,361$ maka dinyatakan valid dan jika hasil analisis $< 0,361$ maka dinyatakan tidak valid atau drop.¹⁶⁴

Uji validitas secara umum dibagi dalam dua kategori, yaitu: analisis isi (*content validity*) dan analisis konstruk (*construct validity*).

b) Uji Validitas Instrumen Kualitas Generasi Muda (Y). Berikut ini akan dilakukan uji validitas untuk mengetahui skor item (pertanyaan-pertanyaan) dengan skor total Instrumen Kualitas Hidup Generasi Muda.

No.	Indikator	Uji Coba I		Uji Coba II		Nomor Baru
		Valid	Drop	Valid	Drop	
1.	Memiliki rasa percaya diri (y_1)	2,3	1	2,3	-	1,2
2.	Memiliki keteladanan dalam tutur kata (y_2)	4,5,6	-	4,5,6	-	3,4,5
3.	Memiliki keteladanan dalam perilaku (y_3)	7,9	8	7,9	-	6,7
4.	Memiliki keteladanan dalam kasih (y_4)	10,11	12	10,11	-	8,9
5.	Memiliki keteladanan dalam kesetiaan Tingkah laku baik (y_5)	13,14,15	-	13,14,15	-	10,11,12
6.	Memiliki keteladanan dalam kesucian (y_6)	16,18	17	16,18	-	13,14
	TOTAL	14	4	14	-	14

Tabel 3.5:

Hasil Uji Validitas Instrumen Kualitas Hidup Generasi Muda menurut 1 Timotius 4:12 (Y)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setelah dilakukan uji validitas, dari 18 butir pertanyaan, yang dapat diterima atau dipakai adalah sebanyak 14 butir pertanyaan. Sedangkan yang ditolak (drop) sebanyak 4 (empat) butir.

¹⁶⁴ Ibid., 32.

c) Uji Validitas Instrumen Pengaruh Kepemimpinan Kepala Daerah (X).

Berikut ini akan dilakukan uji validitas untuk mengetahui skor item (pertanyaan-pertanyaan) dengan skor total Instrumen Pengaruh Kepemimpinan Kepala Daerah.

No	Indikator	Uji Coba I		Uji Coba II		Nomor Baru
		Valid	Drop	Valid	Drop	
1.	Memotivasi (x_1)	19,20,21	-	19,20,21	-	15,16,17
2.	Melakukan pembinaan (x_2)	22,23	24	22,23	-	18,19
3.	Menunjuk arah (x_3)	25,26,27	-	25,26,27	-	20,21,22
4.	Taat kepada aturan (x_4)	28,29	30	28,29	-	23,24
5.	Bekerja keras (x_5)	32,33	31	33	32	25
	TOTAL	12	3	11	1	11

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Instrumen Pengaruh Kepemimpinan Kepala Daerah menurut 1 Timotius 4:12 (X)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setelah dilakukan uji validitas, dari 15 butir pertanyaan, yang dapat diterima atau dipakai adalah sebanyak 11 butir. Sedangkan yang ditolak (drop) 4 (empat) butir.

d) Uji Reliabilitas Instrumen dengan Program SPSS 24. Reliabilitas adalah tingkatan pada mana suatu tes secara konsisten mengukur berapapun hasil pengukuran itu. Reliabilitas dinyatakan dengan angka-angka (biasanya sebagai suatu koefisien), koefisien yang tinggi menunjukkan reliabilitas yang tinggi.¹⁶⁵ Uji reliabilitas (*reliability* = kepercayaan) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah

¹⁶⁵ Sumanto, *Pembahasan Terpadu Statistika & Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Andi, 2002), 68.

instrumen yang digunakan dapat mengukur sesuatu yang akan diukur secara konsisten dari waktu ke waktu.¹⁶⁶

e) Uji Reliabilitas Instrumen Kualitas Hidup Generasi Muda (Y). Uji

Reliabilitas Instrumen Kualitas Hidup Generasi Muda dilakukan dengan menguji *Cronbach Alpha*. Untuk menentukan suatu instrument reliabel atau tidak maka bisa menggunakan batas nilai $\geq 0,5$ (lebih besar atau sama dengan 0,5). Ketentuan dari reliabelnya suatu variabel adalah sebagai berikut:¹⁶⁷

- i. Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna
- ii. Jika α antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitas tinggi
- iii. Jika α antara $0,50 - 0,70$ maka reliabilitas moderat
- iv. Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kualitas Generasi Muda
menurut 1 Timotius 4:12 (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

¹⁶⁶ Fo'arota Telaumbanua, *Pengolahan Data Penelitian Perbandingan dan Hubungan* (Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Indonesia, 2005), 161.

¹⁶⁷ Perry Roy Hilton and Charlotte Brownlow, *SPSS Explained*, (East Sussex: Routledge, 2004) p.364. dalam Seta Basri, *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian dengan SPSS*, <https://www.setabasri.com/2012/04/uji-validitas-dan-reliabilitas-item.html>, diakses pada tanggal 29 Juni 2022 09.00 Wib.

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,780	,785	14

Analisis *Cronbach's Alpha* dengan SPSS 24 diatas, menunjukkan bahwa pada tabel *Case Precessing Summary*, terlihat bahwa jumlah *cases* data ada 30. Artinya data dari 30 orang responden. Tidak ada yang dikeluarkan dan total persentase N uji coba = 30 adalah 100%. Tabel *Reliability Statistics* menghasilkan *Alpha* sebesar 0.780 dari 14 item yang diuji. Jadi, karena nilai *Cronbach Alpha* 0,780 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut memiliki reliabilitas tinggi.

f) Uji Reliabilitas Instrumen Kepemimpinan Kepala Daerah (X)

Uji reliabilitas Instrumen Kualitas Hidup Generasi Muda dilakukan dengan menguji *Cronbach Alpha*. Untuk menentukan suatu instrument reliabel atau tidak maka bisa menggunakan batas nilai $\geq 0,5$ (lebih besar atau sama dengan 0,5). Ketentuan dari reliabelnya suatu variabel adalah sebagai berikut:¹⁶⁸

- a. Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna
- b. Jika α antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi
- c. Jika α antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat
- d. Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah

¹⁶⁸ Perry Roy Hilton and Charlotte Brownlow, *SPSS Explained*, (East Sussex: Routledge, 2004) p.364.dalam Seta Basri, *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian dengan SPSS*, <https://www.setabasri.com/2012/04/uji-validitas-dan-reliabilitas-item.html>_akses, diakses pada tanggal 29 Juni 2022 09.10 Wib.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized	
	Items	N of Items
,787	,795	11

Tabel 3.8

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kepemimpinan Kepala Daerah menurut 2 Timotius 2:1-6 (X)

Analisis *Cronbach's Alpha* dengan SPSS 24 di atas, menunjukkan bahwa pada tabel *Case Processing Summary*, terlihat bahwa jumlah *cases* data ada 30. Artinya data dari 30 orang responden. Tidak ada yang dikeluarkan dan total persentase N uji coba = 30 adalah 100%. Tabel *Reliability Statistics* menghasilkan *Alpha* sebesar 0,787 dari 11 item yang diuji. Jadi, karena nilai *Cronbach Alpha* 0,787 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut memiliki reliabilitas tinggi.

G. Teknik Analisa Data

Untuk sampai pada tahap pengujian hipotesis penelitian, perlu dilakukan terlebih dahulu tahap-tahap dalam analisa data. Tahap-tahap analisa data tersebut meliputi: (a) mendeskripsikan data untuk setiap variabel dan indikator penelitian; (b) melakukan uji persyaratan analisa; dan (c) menguji hipotesis.

Untuk melakukan pengolahan data dalam penelitian ini, data-data penelitian diperoleh dari kuesioner yang telah diuji validitas dan realibitasnya. Uji Validitas dihitung dengan menggunakan program MsExcel dengan rumus *Korelasi Product Moment* dan uji reliabilitas diuji dengan SPSS 24 (*Statistical Package for the Social Science*) dengan rumus *Alpha Cronbach*. Selanjutnya analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 24 (*Statistical Package for the Social Science*).

Dalam deskripsi data setiap variabel penelitian, meliputi skor data empiris yaitu skor minimum dan maksimum, perhitungan rata-rata atau mean; median; modus; dan standar deviasi variabel dari *Variabel bebas* dan setiap *Variabel terikat*. Uji persyaratan analisis diperlukan sebagai persyaratan melakukan uji hipotesis dengan korelasi dan regresi. Uji persyaratan tersebut meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

Uji hipotesis pertama, untuk mengetahui kecenderungan kualitas hidup generasi muda, akan dianalisis dengan rumus *Confidence Interval* (μ) baik untuk *variabel bebas* maupun setiap *variabel terikat*, dengan cara menghitung posisi *lower and upper bound* pada taraf signifikansi $\alpha < 0,05$. Dalam menjelaskan kecenderungan variabel, peneliti menetapkan 3 (tiga) kategori berdasarkan kerangka berpikir untuk menyimpulkan kecenderungan variabel.

Uji hipotesis kedua, untuk mengetahui kecenderungan pengaruh kepemimpinan kepala daerah, juga akan di dianalisis dengan rumus *Confidence Interval* (μ) baik untuk *variabel bebas* maupun setiap *variabel terikat*, dengan cara menghitung posisi *lower and upper bound* pada taraf signifikansi $\alpha < 0,05$. Dalam menjelaskan kecenderungan variabel, peneliti menetapkan 3 (tiga) kategori berdasarkan kerangka berpikir untuk menyimpulkan kecenderungan variabel.

Uji hipotesis ketiga, untuk mengetahui apakah ada pengaruh kepemimpinan kepala daerah (X) terhadap kualitas generasi muda(Y) akan menggunakan analisis korelasi sederhana (r_{yn}); determinasi varians (r^2_{yn}); persamaan garis regresi linear dengan persamaan garis $\hat{Y}=a+Y_n$ disertai makna persamaan garis tersebut; uji signifikansi regresi (F) melalui tabel Anava, analisis korelasi parsial (r_{y1}).

Uji hipotesis keempat, untuk mengetahui variabel mana yang dominan diantara variabel bebas (X) di atas, maka dilakukan dengan menggunakan *regression tree* (CRT).

